



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN PENERAPAN INTERVENSI *CHIN TUCK AGAINST
RESISTANCE* (CTAR) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENELAN PASIEN DISFAGIA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

AULIA SALSABILLA

2410721053

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN PENERAPAN INTERVENSI *CHIN TUCK AGAINST
RESISTANCE* (CTAR) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENELAN PASIEN DISFAGIA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ners

AULIA SALSABILLA

2410721053

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aulia Salsabilla

NIM : 2410721053

Tanggal : 15 Mei 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan,



(Aulia Salsabilla)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KIAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Salsabilla
NIM : 2410721053
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke dengan Penerapan Intervensi *Chin Tuck Against Resistance* (CTAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Menelan Pasien Disfagia” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan hasil KIA saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 15 Mei 2025

Yang Menyatakan,



(Aulia Salsabilla)

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

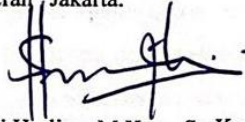
Nama : Aulia Salsabilla

NIM : 2410721053

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke dengan Penerapan Intervensi *Chin Tuck Against Resistance* (CTAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Menelan Pasien Disfagia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Ns. Santi Herlina, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Ketua Penguji



Ns. Santi Herlina, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Penguji I

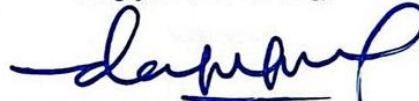
Ns. Santi Herlina, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan “Veteran” Jakarta



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S.

Penguji III (Pembimbing)



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S.

Koordinator Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Seminar : 15 Mei 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE DENGAN PENERAPAN *INTERVENSI CHIN TUCK AGAINST RESISTANCE* (CTAR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN PASIEN DISFAGIA

Aulia Salsabilla

Abstrak

Disfagia (gangguan menelan) merupakan kondisi umum yang terjadi setelah stroke akibat gangguan pada saraf kranial yang mempengaruhi otot-otot menelan. Penanganan disfagia memiliki peran penting dalam membantu pasien memenuhi kebutuhan nutrisinya melalui asupan oral. Latihan terapeutik yang merangsang dan memperkuat otot-otot yang terlibat dalam proses menelan sangat dianjurkan dalam rehabilitasi disfagia, salah satunya adalah latihan *Chin Tuck Against Resistance* (CTAR). Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan analisis asuhan keperawatan pada pasien pasca-stroke dengan penerapan intervensi CTAR untuk meningkatkan kemampuan menelan. Laporan kasus ini dilakukan di Stroke Unit RSUD Tarakan, melibatkan dua pasien yang dikelola. Terapi CTAR dilakukan selama lima hari berturut-turut, dengan dua sesi per hari, masing-masing berlangsung selama 15 menit, menggunakan bola karet kecil yang diletakkan di bawah dagu, lalu pasien menekannya ke dada untuk melatih otot suprahiod yang berperan dalam menelan. Setelah lima hari terapi CTAR, Pasien 1 menunjukkan peningkatan kemampuan menelan dengan skor GUSS meningkat dari 12 menjadi 15 dan tingkat FOIS dari 3 menjadi 5, sedangkan Pasien 2 mengalami peningkatan skor GUSS dari 15 menjadi 17 dan FOIS dari 5 menjadi 6. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menelan yang ditunjukkan oleh peningkatan skor GUSS dan FOIS pada dua pasien stroke. Oleh karena itu, terapi ini dapat dianggap efektif sebagai bagian dari intervensi keperawatan untuk disfagia pada pasien stroke.

Kata Kunci: *Chin Tuck Against Resistance*, CTAR, Disfagia, Stroke

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR STROKE PATIENTS WITH THE APPLICATION OF CHIN TUCK AGAINST RESISTANCE (CTAR) INTERVENTION TO IMPROVE SWALLOWING ABILITY IN DYSPHAGIA PATIENTS

Aulia Salsabilla

Abstract

Dysphagia (difficulty swallowing) is a common condition after a stroke due to the impairment of swallowing muscles. Managing dysphagia plays a crucial role in helping patients meet their nutritional needs through oral intake. Therapeutic exercises that stimulate and strengthen the muscles involved in swallowing are highly recommended for dysphagia rehabilitation, one of which is the Chin Tuck Against Resistance (CTAR) exercise. This case study aims to provide an analysis of nursing care for post-stroke patients with the application of CTAR intervention to improve swallowing ability. This case report was carried out in the stroke unit RSUD Tarakan and involved two managed patients. The CTAR therapy was carried out over five consecutive days, with two sessions per day, each lasting 15 minutes. This exercise uses a small rubber ball placed under the chin, which the patient presses toward the chest to train the suprahyoid muscles involved in swallowing. After five days of Chin Tuck Against Resistance (CTAR) therapy, Patient 1 showed an improvement in swallowing ability with a GUSS score increase from 12 to 15 and FOIS level from 3 to 5, while Patient 2 improved from a GUSS score of 15 to 17 and FOIS level from 5 to 6. The results showed improvement in swallowing ability, as indicated by increased GUSS and FOIS scores in two stroke patients. Therefore, this therapy can be considered effective as part of nursing interventions for dysphagia in stroke patients.

Keywords: *Chin Tuck Against Resistance, CTAR, Dysphagia, Stroke*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir ilmiah ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke dengan Penerapan Intervensi *Chin Tuck Against Resistance* (CTAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Menelan Pasien Disfagia” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Luluk Maslukha dan Ayah Mokhamad Imron selaku orang tua tercinta dan Zakiyah selaku adik yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan dan panjatan doa kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ns. Santi Herlina, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku dosen penguji 1, Ns. Hesti Rahayu, M.Kep selaku dosen penguji 2, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih untuk Ns. Cut Sarida Pompey, MNS selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan arahan dan ilmu selama masa penulisan KIAN ini.

Disamping itu penulis berterima kasih juga kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu Bidari, Binta, Ellyda, Hanum, Iqbal, Kharisma, dan Maudia yang selalu memberi dukungan untuk penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat penulis yang lain yaitu Anggun, Rita, Nabila, Widya, dan Cindi yang telah menjadi *support system*. Penulis menyadari bahwa dalam proses atau pun hasil dari penulisan KIAN ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif dari semua pihak.

Jakarta, 13 Mei 2025



Aulia Salsabilla

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KIAN	iii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
II.1 Konsep Penyakit Stroke.....	8
II.2 Asuhan Keperawatan Stroke.....	15
II.3 Konsep Dasar Gangguan Menelan (Disfagia)	19
II.4 Instrumen Pengukuran Gangguan Menelan (Disfagia)	20
II.5 Konsep Dasar Terapi <i>Chin Tuck Against Resistance</i> (CTAR)	22
 BAB III GAMBARAN KASUS	 30
III.1 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan Pasien 1	30
III.2 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan Pasien 2	50
III.3 Penerapan Intervensi <i>Chin Tuck Against Resistance</i> untuk Latihan Menelan Pasien Disfagia.....	71
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 76
IV.1 Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Berdasarkan Konsep Teoritis dan Penelitian Terkait.....	76
IV.2 Analisis Penerapan Intervensi <i>Chin Tuck Against Resistance</i> Pada Pasien Disfagia Stroke.....	87
IV.3 Implikasi	91
 BAB V PENUTUP.....	 92
V.1. Kesimpulan.....	92
V.2. Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA	 95
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2	Hasil Pemeriksaan Darah	36
Tabel 3	Hasil Pemeriksaan Radiologi	36
Tabel 4	Penatalaksanaan Obat-obatan.....	37
Tabel 5	Analisa Data	38
Tabel 6	Rencana Keperawatan	41
Tabel 7	Evaluasi Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Tn. T	47
Tabel 8	Evaluasi Risiko Aspirasi Tn. T.....	49
Tabel 9	Evaluasi Gangguan Mobilitas Fisik Tn. T.....	49
Tabel 10	Hasil Pemeriksaan Darah	56
Tabel 11	Hasil Pemeriksaan Radiologi	57
Tabel 12	Penatalaksanaan Obat-obatan.....	57
Tabel 13	Analisa Data	59
Tabel 14	Rencana Keperawatan	61
Tabel 15	Evaluasi Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Tn. U	68
Tabel 16	Evaluasi Risiko Aspirasi Tn. U	69
Tabel 17	Evaluasi Gangguan Mobilitas Fisik Tn. U.....	70
Tabel 18	Evaluasi Terapi Chin Tuck Against Resistance pada Tn. T.....	72
Tabel 19	Evaluasi Terapi Chin Tuck Against Resistance pada Tn. U	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Judul KIAN
Lampiran 2	Formulir Pendaftaran Sidang
Lampiran 3	Lembar Monitoring Bimbingan
Lampiran 4	Lembar Kuesioner Chin Tuck Against Resistance (CTAR)
Lampiran 5	Lembar Kuesioner Functional Oral Intake Scale (FOIS)
Lampiran 6	SOP Latihan Chin Tuck Against Resistance (CTAR)
Lampiran 7	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 8	Hasil Turnitin KIAN
Lampiran 9	Luaran KIAN (Artikel Jurnal)
Lampiran 10	Submission Artikel Jurnal NJK
Lampiran 11	Implementasi Keperawatan